

MEMPELAJARI STASIUN PEREBUSAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PADA PABRIK PENGOLAHAN KELAPA SAWIT (PPKS) DI PTPN VII UNIT BETUNG KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Oleh

Rendi Agustian

RINGKASAN

Perebusan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam proses produksi minyak kelapa sawit. PTPN VII Unit Betung ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan pabrik kelapa sawit. Perebusan berfungsi untuk menghentikan enzim lipase, untuk mempermudah pelepasan inti dengan cangkang dan untuk mempermudah berondolan lepas dari tandanya, perebusan menggunakan suhu 120-145 derajat dan tekanan 2,8 – 3,0 kg/cm dengan menggunakan waktu perebusan 90 menit. Tujuan dari Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini antara lain untuk mempelajari proses perebusan tandan buah segar kelapa sawit, mengetahui komponen – komponen yang ada pada rebusan, pemeliharaan dan perawatan pada perebusan pada, serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan perebusan. metode pelaksanaan laporan tugas akhir mahasiswa dilakukan menggunakan metode *interview*, studi literatur, dan melakukan pengamatan secara langsung. Di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Betung memiliki 4 unit perebusan dengan kapasitas 45 ton/jam. Rata-rata persentase buah ikut tandan kosong adalah 3,00% dengan norma 5,00%, rata-rata persentase *oil loss in condensate* adalah 1,65% dengan norma 6,00%, dan rata-rata persentase ALB buah rebus adalah 2,94% dengan norma 3,50%. Dengan memperhatikan faktor faktor tersebut keberhasilan proses perebusan dengan hasil di bawah norma, maka dapat menekan kehilangan hasil.